

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri tangan merupakan suatu perasaan tidak nyaman yang umumnya disebabkan oleh rangsangan kuat dan terlokalisasi pada daerah tangan meliputi jari tangan, telapak tangan serta pergelangan tangan. Hal ini wajar bagi seorang wanita hamil mengalami perubahan fisiologis. Nyeri tangan telah menjadi keluhan muskuloskeletal peringkat ketiga yang paling sering dikemukakan selama masa kehamilan, setelah nyeri punggung bawah dan nyeri punggung.¹

Perubahan ini sepenuhnya normal karena bersifat sementara dan dapat kembali normal setelah melahirkan. Namun tidak jarang pula terdapat wanita yang mengalami nyeri tangan pada masa postpartum. Kondisi nyeri tangan yang kronis dan parah sendiri dapat menyebabkan keterbatasan fungsional wanita termasuk dalam kemampuan untuk bekerja, merawat anak-anak, dan melakukan pekerjaan rumah tangga, beserta dengan peningkatan risiko timbulnya depresi.²

Sejauh ini belum terdapat data epidemiologi global yang pasti. Namun, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Jepang pada tahun 2013 terdapat 181 dari 514 peserta atau sebanyak 35,2% melaporkan mengalami nyeri tangan dan pergelangan tangan setelah melahirkan.³ Sedangkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Cina pada tahun 2015, didapatkan sebanyak 149 dari 259 wanita atau sebanyak 57.5% wanita mengalami nyeri pergelangan tangan setelah melahirkan dan 125 diantaranya (84%) mengalami nyeri pergelangan tangan persisten 2 bulan postpartum.⁴

Penelitian di Jepang yang telah dilakukan oleh Tamami SATOH yang berjudul *Hand and wrist pain and its related factors in postpartum women* mengatakan bahwa timbulnya gejala sangat bervariasi dari kehamilan sampai bulan ke-7 pascapersalinan. Terdapat peningkatan timbulnya gejala pada bulan pertama postpartum dan peserta melaporkan adanya nyeri bilateral. Daerah yang sering terkena dampak, berdasarkan urutan tingkat kejadian adalah proses styloid radial, sendi radiocarpal, proses styloid ulnaris, sendi meta-carpophalangeal, dan sendi

carpometacarpal. Usia yang lebih tua saat persalinan, primipara, dan riwayat nyeri tangan dan pergelangan tangan sebelumnya secara signifikan berhubungan dengan nyeri tangan dan pergelangan tangan postpartum. Nyeri tangan dan pergelangan tangan tidak berkorelasi dengan menyusui serta kembalinya menstruasi setelah melahirkan, dan penggunaan alat bergerak.³

Sementara dalam penelitian di Cina yang dilakukan oleh Regina W.S. Sit, MBBS yang berjudul *A Pilot Cross-Sectional Study of Postpartum Wrist Pain in an Urban Chinese Population: Its Prevalence and Risk Factors* ditemukan mayoritas wanita mengalami nyeri pergelangan tangan sedang (43,5%) hingga parah (21%). Keterlibatan bilateral adalah umum (56,8%), dengan sebagian besar nyeri (59,3%) terletak disisi radial pergelangan tangan. Primiparitas dikaitkan dengan perkembangan nyeri pergelangan tangan 95% ; intensitas nyeri berkorelasi negatif dengan berat lahir bayi. Namun di dalam penelitian ini ditemukan bahwa faktor menyusui dapat dikaitkan dengan nyeri tangan, meskipun hubungannya tidak secara statistik signifikan didalam penelitian tersebut.⁴

Dengan memperhatikan penelitian-penelitian tersebut, nampaknya penelitian ini belum banyak dilakukan di Indonesia, oleh karenanya penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk mengevaluasi prevalensi dan pola nyeri pergelangan tangan serta faktor-faktor risiko yang terkait pada wanita setelah melahirkan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut diatas nyeri dapat muncul pada masa kehamilan ataupun postpartum, namun belum secara jelas faktor-faktor apa yang mempengaruhinya maka perlu dilakukan penelitian yang dapat menghubungkan kejadian nyeri tangan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1.3.1 Apakah terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian nyeri tangan pada ibu dengan bayi?

- 1.3.2 Apakah terdapat hubungan antara menyusui dengan kejadian nyeri tangan pada ibu dengan bayi?
- 1.3.3 Apakah terdapat hubungan antara usia ibu saat melahirkan dengan kejadian nyeri tangan pada ibu dengan bayi?
- 1.3.4 Apakah terdapat hubungan antara berat badan lahir bayi dengan kejadian nyeri tangan pada ibu dengan bayi?
- 1.3.5 Faktor risiko dari kejadian nyeri tangan manakah yang paling sering ditemukan dalam populasi ibu dengan bayi?

1.4 Tujuan

- 1.4.1 Tujuan Umum
 - 1.4.1.1 Untuk mengetahui faktor yang paling berhubungan dengan kejadian nyeri tangan pada ibu dengan bayi
- 1.4.2 Tujuan Khusus
 - 1.4.2.1 Untuk mengetahui hubungan dari faktor paritas dengan kejadian nyeri tangan pada ibu dengan bayi
 - 1.4.2.2 Untuk mengetahui hubungan dari faktor menyusui dengan kejadian nyeri tangan pada ibu dengan bayi
 - 1.4.2.3 Untuk mengetahui hubungan dari faktor usia ibu saat melahirkan dengan kejadian nyeri tangan pada ibu dengan bayi
 - 1.4.2.4 Untuk mengetahui hubungan dari faktor berat badan lahir dengan kejadian nyeri tangan pada ibu dengan bayi

1.5 Manfaat Penelitian

- 1.5.1 Manfaat Akademik
 - 1.5.1.1 Menambah ilmu dalam pembuatan penelitian
 - 1.5.1.2 Meningkatkan minat penelitian bagi mahasiswa
 - 1.5.1.3 Meningkatkan kerjasama antara dosen dengan mahasiswa
 - 1.5.1.4 Meningkatkan jumlah publikasi jurnal

1.5.1.5 Menjadi data dasar untuk membandingkan faktor-faktor risiko nyeri tangan pada ibu dengan bayi

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Menjadikan hasil penelitian sebagai data dasar untuk meningkatkan edukasi mengenai faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan kejadian nyeri tangan di masyarakat

1.5.2.2 Menjadikan hasil penelitian sebagai pembanding untuk penelitian lainnya

